

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipergunakan ialah *asosiatif* kausal, yakni penelitian yang memiliki tujuan guna diketahuinya hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014). Dalam perihal ini yakni penelitian yang bersifat menerangkan pengaruh antara *variabel independen* yakni luas lahan, hasil panen serta harga terhadap *varibel dependen* yakni kesejahteraan masyarakat.

Pendekatan penelitian yakni kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif berarti sebagai metode yang dipergunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data mempergunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan guna menguji hipotesis yang ditetapkan. Pendekatan yang dilakukan ialah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengaruh luas lahan hasil panen dan harga terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Suryatama Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah pada desa Suryatama Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah karena sebagian besar warga mata pencarian utamanya adalah petani karet. Waktu penelitian adalah selama 4 bulan dari pembagian kuesioner hingga penyusunan naskah skripsi.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti guna dipelajari serta ditarik simpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini ialah petani karet yang berjumlah 190 orang yang memiliki pekerjaan sebagai petani karet dan memiliki lahan karetnya sendiri di Desa Suryatama Kecamatan Halong Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan.

### 2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari subjek penelitian populasi yang diteliti, (Sugiyono, 2014) Sampel ditentukan berdasarkan rumus dari Slovin. Didasarkan pada data jumlah populasi ialah 190 orang serta didasarkan pada rumus sampel dihitung yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N(0.1)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$$n = \frac{190}{1 + 190 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{190}{1 + 190 (0,01)}$$

$$n = \frac{190}{1 + 1,9}$$

$$n = \frac{190}{2,9}$$

$$n = 65,5 = 66$$

Setelah dihitung maka jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 66 responden yang bekerja sebagai petani karet dan memiliki lahan karetnya sendiri.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Informasi merupakan materi anom yang diproses buat menyuguhkan data. Informasi merupakan suatu yang belum memiliki maksud untuk penerimanya serta sedang membutuhkan terdapatnya pengerjaan (Sutarbi, 2014, hlm.16). Pangkal informasi yakni pandangan berarti yang jadi ditaksir dalam pemastian aturan metode pengumpulan data disamping jenis data yang sudah terbuat di wajah (Indrianto dan Supomo, 2013, hlm.142). Bisa disimpulkan kalau pangkal informasi ialah pandangan yang amat berarti dalam pemastian aturan metode pengumpulan data untuk mengidentifikasi darimana poin informasi itu didapat. Riset ini memakai 2 tipe informasi ialah informasi pokok serta informasi sekunder.

##### **1. Data Primer**

Adapun data primer diambil dari hasil penelitian lapangan dengan cara pembagian kuesioner. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil pembagian kuesioner kepada petani karet.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu pengarang mengakulasi informasi dari buku-buku ekonomi, serta literature- literature lain yang berhubungan semacam:

artikel- artikel, harian riset, mencari data dari internet serta lain serupanya yang berhubungan dengan riset ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan yaitu :

#### 1. Kuesioner

Kuesioner memiliki tujuan guna diketahuinya secara langsung tanggapan responden terkait topik penelitian. Data primer didapat dari hasil menyebarkan kuesioner pada petani karet.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi berupa data sekunder mengenai profil Desa Suryatama, serta data tertulis lainnya terkait penelitian.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Alat Ukur</b>
1	Luas Lahan ( $X_1$ )	Luas lahan adalah luas lahan karet yang di garap oleh petani	a. Menggunakan satuan hektar ( $H_a$ )  (Mubyarto, 2009)	Rasio
2	Hasil Panen ( $X_2$ )	Hasil panen adalah banyaknya produksi karet yang di peroleh petani	a. Jumlah total karet yang di panen oleh petani  (Lestari, 2017)	Rasio

3	Harga ( $X_3$ )	Jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesepakatan antara penjual dan pembeli</li> <li>b. Esensi Keadilan</li> <li>c. Daya Saing</li> </ul> <p style="text-align: center;">(Sangadji, 2013)</p>	Likert
4	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pangan</li> <li>b. Sandang</li> <li>c. Pendidikan</li> <li>d. Kesehatan</li> <li>e. Perumahan</li> <li>f. Agama</li> <li>g. Teknologi Informasi dan Komunikasi</li> </ul> <p style="text-align: center;">(Adi, 2013)</p>	Likert

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah cara yang dipergunakan untuk diketahuinya sejauh mana variabel yang memberi pengaruh pada variabel lainnya supaya data yang dikumpulkan memberi manfaat maka harus diolah terlebih dahulu sehingga dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Ferdinand, 2014, hlm. 229). Teknik analisis data yang dipergunakan ialah analisis regresi linier. Dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS for Windows versi 26*. Adapun pengolahan analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan untuk diketahuinya valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu guna mengungkapkan sesuatu yang diukur kuesioner. Teknik yang dipergunakan untuk dilakukannya uji validitas ialah dengan mempergunakan koefisien korelasi *Product Moment Pearson*. Syarat minimum agar dianggap terpenuhinya syarat jika koefisien  $r > 0,3$ . Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai tiap butir pernyataan positif ( $r$  hasil) serta  $r$  hasil tersebut nilainya lebih besar dari  $r = 0,3$ . (Ghozali, 2016).

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah data guna diukurnya suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan ialah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai ( $\alpha$ ) 0,60 (Ghozali, 2016, hlm. 49).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Supaya memperoleh regresi yang baik harus memenuhi asumsi yang disyaratkan yakni terpenuhinya uji asumsi Normalitas serta Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan guna melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen serta independennya mempunyai distribusi normal atau tidak (Arfan, 2014). Terdapat 2 cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yakni menganalisis grafik serta uji statistik. Uji normalitas mempergunakan analisis grafik histogram. Model regresi dikatakan layak pakai jika grafik histogram memberi pola distribusi yang mendekati normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik ialah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini mempergunakan metode grafik plot guna mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Metode grafik plot dipergunakan dengan cara mendiagnosa diagram residual plot. Residual plot dibanding hasil prediksi. Untuk itu, jika titik-titik sebar membentuk pola tertentu dan teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Teknis analisis data yang dipergunakan untuk diketahuinya seberapa besar pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat yakni :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Kesejahteraan masyarakat
a	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= Luas Lahan
$X_2$	= Hasil Panen
$X_3$	= Harga
e	= Error

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Parsial)

Uji statistik t dipergunakan untuk diketahuinya seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variable dependen. Uji t dipergunakan untuk menguji hipotesis pengaruh secara parsial setiap variabel. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yakni:

- 1) Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel, maka  $H_1$  diterima, sedangkan
- 2) Apabila t hitung lebih besar dari t tabel, maka  $H_0$  ditolak.

Uji t dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel yang ada pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Langkah pengambilan keputusan yakni:

- 1) Apabila probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\text{Sig.} \leq 5\%$ ) maka  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima.
- 2) Apabila probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\text{Sig.} \geq 5\%$ ), maka  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variable independen (X) secara bersama-sama/simulan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan uji F pada tingkat kepercayaan 95% dengan kriteria pengujianya sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  ditolak jika  $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ .
- 2)  $H_0$  diterima jika  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ .

